

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses pengalaman belajar dengan berbagai metode sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, dan mengembang potensi ke arah yang lebih baik. Menurut Brubacher (dalam Ahmadi, 2017, hlm.33) “Pendidikan merupakan perkembangan yang dialami untuk meningkatkan semua potensi yang dimiliki oleh manusia seperti moral, intelektual, jasmani (pancaindra), dan untuk kepribadian individu dan kegunaan masyarakatnya yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut untuk tujuan hidupnya (tujuan akhir).” Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 nomor 20 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut merupakan cita-cita dan harapan bagi setiap pelaku pendidikan dari setiap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu yaitu sekolah. Dimulai dari SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), dan SMA (sekolah menengah atas) atau SMK (sekolah menengah kejuruan). Seseorang yang pernah duduk di bangku sekolah diharapkan memiliki wawasan, pengetahuan, bahkan kepribadian yang lebih baik dari yang lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah, diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan calon tenaga kelas kerja menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Penyelenggaraan sekolah kejuruan bertujuan memberi ilmu kepada siswa dengan ketrampilan tertentu agar setelah menyelesaikan pendidikan, siswa sudah siap untuk bersaing sebagai pekerja di dunia usaha/dunia industri.

Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Berdasarkan definisi tersebut maka sekolah pendidikan kejuruan yang mengutamakan persiapan peserta didiknya untuk mampu mengasah keterampilan yang diinginkannya, memasuki dunia kerja maupun dunia industri, dan mengembangkan dirinya di dunia kerja maupun dunia industri.

Pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian yang andal di bidangnya serta menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan vokasi pada program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan mampu bersaing di pasar global. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek penting sebagai penentunya dan belajar merupakan unsur yang paling penting dalam setiap pendidikan.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari struktur kurikulum dan mata pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, ketegasan kurikulum dan implementasinya sangat dibutuhkan untuk kinerja pendidikan yang lebih baik. Penerapan kurikulum 2013 merupakan konsep kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan. Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroler adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Bandung. Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 4 Bandung. Terdapat berbagai macam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroler. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami konsep secara teori secara baik yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkannya saat melakukan praktek. Dengan kata lain, peserta didik diharuskan menguasai konsep secara teori dengan baik sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kompetensi dasar lanjutan. Untuk dapat melanjutkan pada kompetensi dasar lanjutan, kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik harus diminimalisir agar peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran.

Mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller penting untuk dipelajari dikarenakan Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dimiliki siswa Teknik Audio Video. Peserta didik yang tidak dapat menguasai dikhawatirkan akan mengalami kesulitan saat mengikuti mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller di kelas XI maupun mengimplementasikan di industri.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Implementasi Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller Kurikulum 2013 di SMK dan Implementasi Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller Industri dengan harga $r = 0.31$ yang dikategorikan mempunyai korelasi rendah. Adapun harga koefisien determinan sebesar 9,61 % yang berarti hubungan antara Implementasi Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller Kurikulum 2013 di SMK dan Implementasi Mata Pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller Industri sebesar 9,61 %.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN TEKNIK PEMROGRAMAN MIKROPROSESOR DAN MIKROKONTROLLER KURIKULUM 2013 DI SMK DAN INDUSTRI”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah “Sejauh mana adanya keterkaitan antara mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller dengan kebutuhan industri.”

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar dalam melakukan penelitian dapat memilih dan membahas inti-inti permasalahan secara lebih objektif dan terarah. Untuk itu, batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya pada mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller sesuai dengan kurikulum 2013.
- b. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK yang sedang melaksanakan mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller dan lulusan SMK yang bekerja di industri PT Tredio.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian skripsi adalah sejauh mana adanya keterkaitan antara mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller dengan kebutuhan di industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan Skripsi ini diantaranya:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat ditindak lanjuti dan diharapkan tujuan pembelajarannya tercapai.
- b. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gagasan yang dapat mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller.
- c. Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan yang memotivasi peserta didik untuk meningkatkan antusiasme terhadap mata pelajaran Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroller.
- d. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di Departemen Pendidikan Teknik Elektro dan memberikan referensi bagi peneliti lain mengenai penelitian yang bersangkutan.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan atau struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan untuk pembahasan. Adapun teori pendukung tersebut adalah tentang pembahasan mengenai implementasi, hakikat pembelajaran, kurikulum, kurikulum 2013, serta pengenalan pada mata diklat Teknik Pemrograman Mikroprosesor dan Mikrokontroler.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metodologi penelitian, prosedur penelitian, instrumentasi penelitian, teknik analisa data, dan lainnya.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menjelaskan tentang pengelolaan data penelitian, analisis data hasil penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Merupakan bagian terakhir dimana pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan saran atau rekomendasi dari hasil penelitian.